

NEWS

H-3 Penutupan TMMD Purworejo, Satgas dan Warga Ngebut Cor Jalan Watuduwur

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Aug 10, 2026 - 10:27



Satgas TMMD bersama warga Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, terus mengejar penyelesaian pengecoran jalan rabat beton, Senin (10/8/2026).

PURWOREJO- Waktu pelaksanaan TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo tinggal tiga hari. Memasuki H-3 penutupan yang dijadwalkan 13 Agustus 2026, Satgas TMMD bersama warga Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, terus mengejar penyelesaian pengecoran jalan

rabat beton, Senin (10/8/2026).

Danramil 10/Bruno Kapten Inf Eko Setiawan meminta seluruh personel Satgas dan masyarakat memanfaatkan waktu yang tersisa secara maksimal. Arahan itu disampaikan sebelum pekerjaan dimulai di lokasi pembangunan jalan.

“Waktu kita tinggal beberapa hari lagi. Mari kita maksimalkan tenaga dan waktu yang ada untuk menyelesaikan pengecoran jalan. Tetap semangat, kompak, dan jangan lupa memperhatikan faktor keamanan serta kualitas pekerjaan,” kata Eko.



Menurut Eko, keterlibatan masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam mempercepat pengerjaan sasaran fisik TMMD. Semangat gotong royong antara TNI dan warga terus dikuatkan agar target pembangunan dapat tercapai sebelum penutupan.

“Kita bekerja bersama. Satgas tidak bisa sendiri, begitu juga masyarakat. Dengan kebersamaan dan gotong royong, pekerjaan yang berat akan terasa lebih ringan,” ujarnya.

Antusiasme warga terlihat dari keterlibatan mereka dalam berbagai tahapan pengerjaan pengecoran jalan. TNI dan masyarakat bahu-membahu menuntaskan pekerjaan dengan tetap memperhatikan kualitas hasil pembangunan.

Bagi Satgas TMMD, tiga hari terakhir menjadi fase penting untuk mengejar target sekaligus memastikan pekerjaan yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi warga. Jalan rabat beton tersebut diharapkan mampu memperlancar mobilitas masyarakat serta mendukung aktivitas ekonomi warga Desa Watuduwur dan sekitarnya.

H-3 penutupan TMMD bukan menjadi alasan untuk mengendurkan ritme kerja. Sebaliknya, keterbatasan waktu menjadi pemacu bagi Satgas dan masyarakat untuk semakin solid hingga sasaran fisik rampung sesuai target.

(Agung)